

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh setiap perusahaan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Informasi yang disajikan harus mempunyai tingkat relevansi yang baik. Setiap perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyerahkan hasil laporan keuangannya beserta opini auditor. Selain itu, laporan keuangan wajib diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Ada empat karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi dalam suatu laporan keuangan diantaranya relevan, dapat dipahami, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan, agar memberikan manfaat bagi penggunanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). Laporan keuangan harus memenuhi kriteria tersebut, karena laporan keuangan sebagai informasi yang penting bagi pengguna. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus di buat dengan kalimat yang mudah dipahami oleh pengguna. Jika dalam menyerahkan laporannya perusahaan melewati batas yang telah ditentukan, perusahaan akan dikenakan denda.

Periode waktu antara tanggal akhir tahun buku laporan keuangan sampai pada laporan audit disebut dengan *audit report lag* (Arifa, 2013). Lamanya hari yang dibutuhkan seorang auditor untuk menyelesaikan laporan auditnya disebut *audit report lag*. *Audit report lag* menunjukkan lamanya waktu penyelesaian laporan audit serta memiliki tujuan untuk memberikan opini terkait dengan kewajaran dalam suatu laporan keuangan. Semakin lama proses audit berlangsung,

akan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan. Hal ini akan mengurangi relevansi dalam sebuah laporan keuangan. Fenomena ini menjadi tantangan bagi suatu perusahaan untuk menjaga kualitas laporan keuangan mereka. Namun, hingga saat ini *audit report lag* yang panjang masih menjadi masalah yang dialami perusahaan. Hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. *Audit report lag* dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu yaitu *ownership concentration*, afiliasi kap, dan *return on asset*.

Kepemilikan publik merupakan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak masyarakat atau publik yang berada di luar perusahaan. Publik disini merupakan pihak individu yang memiliki saham berada diluar manajemen dan tidak ada hubungan istimewa dengan perusahaan (Hamdani *et al.*, 2017). Kepemilikan saham publik ini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perusahaan melalui media masa yang dianggap sebagai suara publik atau masyarakat. Oleh sebab itu, untuk menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan, manajemen berupaya untuk menunjukkan kinerja yang baik dengan menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dan benar sesuai kondisi perusahaan. Hal ini akan mengurangi risiko bisnis yang tinggi sehingga proses audit berlangsung dengan lebih cepat.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *audit report lag* selanjutnya adalah afiliasi Kantor Akuntan Publik. Di Indonesia KAP terdiri dari KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* dinilai mampu melaksanakan pekerjaan audit dengan lebih efisien dan tekanan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat. Diyakini bahwa KAP *Big Four* memiliki lebih banyak karyawan, yang memungkinkan mereka menyelesaikan audit lebih cepat. Sehingga,

KAP *Big Four* mampu menyelesaikan proses audit lebih awal dibandingkan KAP *Non Big Four*.

Menurut Kaliman dan Wibowo (2017), kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu yang telah ditentukan disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Seberapa besar perusahaan dapat memperoleh keuntungan jika diukur dari nilai asetnya disebut *return on asset*. Oleh sebab itu, apabila nilai ROA semakin tinggi menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan juga tinggi (Himawan & Venda, 2020). Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA menunjukkan perusahaan belum atau tidak mampu mengelola aset secara optimal. Namun, ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang baik sehingga perusahaan ingin segera menyelesaikan proses audit. Oleh sebab itu, auditor memerlukan waktu yang lebih singkat untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan karena risiko bisnis yang lebih kecil.

Proses audit yang panjang dapat dipengaruhi oleh *audit report lag*. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membuktikan apa saja faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* agar memperoleh pemahaman yang lebih baik mengapa *audit report lag* terjadi, dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi kinerja dan tanggung jawab auditor laporan keuangan sebagai pihak independen dalam menyelesaikan proses audit. Auditor independen bertanggungjawab untuk mengaudit laporan keuangan dengan efektif dan efisien dalam kurun waktu yang sesuai. Semakin lama proses audit yang dilakukan auditor maka akan mengurangi kepercayaan investor terhadap

laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti *audit report lag* untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap *audit report lag* agar auditor independen mampu menyelesaikan proses audit dengan lebih cepat. Peneliti juga tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan ini merupakan perusahaan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dan memiliki kewajiban pengungkapan yang lebih banyak terutama terkait persediaan, biaya produksi, dan risiko lingkungan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangannya dalam waktu lebih cepat karena hal itu dapat mempengaruhi keputusan investor. Peneliti juga mengganti dan menambah beberapa variabel independen lain. Hal ini untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi dari penelitian sebelumnya, serta memperkuat temuan-temuan yang telah ditemukan. Sehingga, pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kepemilikan Publik, Afiliasi KAP, dan Return On Asset Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.** ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah melalui proses audit. Sehingga, semakin lama proses audit berlangsung akan mengurangi manfaat laporan keuangan bagi penggunanya. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu kepemilikan publik, afiliasi KAP, dan *return on asset*. Berdasarkan

variabel dan latar belakang yang telah diuraikan, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan publik, afiliasi KAP, dan *return on asset* terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teori mengenai variabel yang bersangkutan seperti kepemilikan publik, afiliasi KAP, *return on asset*, dan *audit report lag* dimana pemahaman lebih lanjut mengenai variabel tersebut mampu mengasah kemampuan untuk menganalisis serta menambah pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan konsep penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi Auditor

Proses audit merupakan tanggung jawab seorang auditor. Salah satunya yaitu rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit bergantung pada peran auditor. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi auditor. Auditor yang mampu mengidentifikasi faktor apa saja yang memicu terjadinya *audit report lag* dapat mengantisipasi timbulnya *audit report lag*.

b) Bagi Perusahaan

Selain dari perspektif auditor, perusahaan juga memberikan dampak terhadap *audit report lag*. Lamanya proses audit juga ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat mengetahui faktor internal penyebab terjadinya *audit report lag* dan mengurangi *audit report lag* seminimal mungkin setelah memahami faktor-faktor penyebabnya.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II            DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan landasan teori, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang meliputi:

- A. Populasi dan sampel
- B. Variabel penelitian
- C. Operasional variabel
- D. Model penelitian
- E. Jenis dan teknik pengumpulan data
- F. Analisis data
- G. Rencana pembahasan

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengumpulan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian

### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran mengenai seluruh rangkaian penelitian yang akan dilakukan.